

### BAB III

## FAKTOR INTERNAL SEBAGAI DASAR KONSISTENSI INDONESIA DALAM MENDUKUNG KEMERDEKAAN PALESTINA

Bab ini akan membahas faktor internal, sebagai alasan mengapa pemerintahan SBY pada periode 2004-2009, konsisten mendukung upaya kemerdekaan Palestina. Status Indonesia dengan populasi masyarakat muslim mayoritas dengan formasi opini yang berkeinginan untuk mendukung kemerdekaan Palestina.

#### A. Dukungan yang Diberikan Masyarakat RI Terhadap Palestina

Sesuai dengan data Biro Pusat Statistik ( BPS ), maka 88% dari total penduduk Indonesia memeluk agama Islam, dengan rincian jelasnya, sekitar 216 juta jiwa.<sup>1</sup> Besaran tersebut memperlihatkan signifikansi pengaruh masyarakat Islam bagi dunia politik dalam negeri di Indonesia. Tingginya kesadaran religi masyarakat Islam di Indonesia dapat terlihat dari intensitas jumlah pengiriman jemaah haji yang setiap tahunnya mencapai ratusan ribu jemaah siap menjalankan ibadah mereka, jumlah pada tahun 2009 mencatat 210 ribu jemaah telah berangkat ke Saudi Arabia.<sup>2</sup> Kedekatan spiritual antara jemaah haji dengan tempat-tempat suci agama Islam, seperti di kota Mekkah terdapat Masjid Agung Al-Haram, di Madinah terdapat Masjid Agung Al-Nabawi, sedangkan di Jerussalem atau Al-Quds terdapat Masjid

---

<sup>1</sup>Data Pemeluk Agama Islam di Indonesia Tahun 2009, dalam <http://www.pdfqueen.com/.../data-pemeluk-agama-islam-di-indonesia-tahun-2009>, diakses pada 14 September 2010  
<sup>2</sup>KBIH Jemaah Haji Indonesia, <http://www.iqlangratisonline.com/kbih-jemaah-haji-indonesia.html>, diakses pada 14 September 2010

Al-Aqsa atau dalam peradaban barat disebut *Dome Of The Rock*.<sup>3</sup> Sebagaimana keberadaan 3 tempat suci tersebut mempunyai tempatnya tersendiri bagi sejarah perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW, demikian pula mendapat tempat di setiap hati para pengikut-pengikutnya di seluruh dunia. Munculnya ikatan emosional keagamaan tidak hanya mencakup tempat-tempat suci saja, namun sama halnya dengan masyarakat di Timur Tengah sebagai wilayah awal mulanya agama Islam disebarkan.

Selain mengajukan kontrak politik kepada pemerintahan SBY, PKS juga membuktikan keseriusannya dalam merespon keadaan Palestina yang menderita akibat dari aksi Israel. Hal tersebut dapat terlihat dari respon masyarakat Islam dari wilayah Jawa Timur, bilamana sekitar ribuan massa memadati jalan Dr Soetomo menuju kantor Konjen AS. Mereka mengutuk blokade ekonomi yang dilakukan AS dan Uni Eropa terhadap Palestina. Secara spontan, mereka juga menggalang dana untuk membantu rakyat Palestina. Aksi damai pada tanggal 8 Mei 2006, sebagai wujud solidaritas masyarakat Islam Indonesia atas tragedi kemanusiaan di Gaza, Desember 2008.<sup>4</sup> Dalam orasinya, Siroj selaku pemimpin dalam acara tersebut menyerukan kepada seluruh peserta aksi untuk menggalang dana bantuan bagi Palestina. Dalam aksi spontan penggalangan dana tersebut, terkumpul uang Rp 44 juta, USD 9, serta 3 anting emas. Rencananya, dana tersebut akan dikirim ke Dewan Pimpinan Pusat PKS untuk segera diberikan kepada rakyat Palestina. ” Dana ini nanti

---

Peringatan Sejarah Penyerangan Al-Aqsa, <http://www.pedulipalestina.co.cc/p=44>, diakses pada 14 September 2010

Kutuk Blokade Ekonomi terhadap Palestina, <http://www.pks-jatim.org>, diakses pada 15 September 2010

untuk kesehatan dan pangan, ini murni bantuan kemanusiaan,” ujar Muhammad Siroj, anggota Komisi A DPRD Jatim.<sup>5</sup>

Sementara itu dukungan juga datang dari tokoh-tokoh dan ormas-ormas Islam lainnya, antara lain, dari Ketua Majelis Ulama Indonesia ( MUI ), H. Amidhan, pada tanggal 24 Oktober 2004. Dalam sela-sela pertemuannya dengan Presiden Palestina, Mahmoud Abbas, menyatakan bahwa umat Islam di Indonesia mengecam penjajahan Israel atas Palestina. Dalam kesempatan tersebut, himbauan ditujukan bagi setiap ulama-ulama di Indonesia agar mengajak umat Islam untuk bersatu dalam mendukung Palestina sebagai tanggung jawab bersama.<sup>6</sup>

Pada tanggal 30 Desember 2008, bertempat di kantor pusat PP Muhammadiyah, Jakarta, berbagai ormas Islam Indonesia, antara lain hadir disitu, Din Syamsudin, selaku ketua PP Muhammadiyah, lalu ketua PB Nahdlatul Ulama, Maskuri Abdillah, menjabat ketua umum DPP Hidayatullah, Abdul Manan, ikut pula hadir serta, Presidium Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia ( ICMI ) yakni Muslimin Nasution. Dalam kesempatan tersebut seluruh partisipan setuju untuk mengutuk segala bentuk tindakan Israel terhadap rakyat Palestina sebagai kejahatan terhadap kemanusiaan. Desakan pun ditujukan kepada PBB agar segera mengambil sanksi tegas dan berat atas pelaku tindakan, Israel, yang dipandang sebagai teroris. Mereka juga menilai PBB selama ini bertindak lunak atas segala kejahatan yang dilakukan Israel, hal tersebut yang dianggap justru membuat sikap PBB tidak pernah digubris Israel.<sup>7</sup>

---

*Ibid.*

Umat Islam Indonesia Tegas Mendukung Kemerdekaan Palestina, <http://www.web.dev.depkominfo.go.id>, diakses pada 14 September 2010  
Ormas-Ormas Islam Indonesia Desak PBB Beri Sanksi Israel, <http://www.hidayatullah.com>, diakses pada 16 September 2010

Berbagai ormas Islam Indonesia juga mendukung sikap pemerintah yang juga mengutuk pelaku kejahatan kemanusiaan di Gaza, serta mendorong pemerintah segera memprakarsai resolusi untuk menjatuhkan sanksi atas Israel, khususnya melalui DK PBB. Himbauan juga dialamatkan kepada rakyat Indonesia, ormas-ormas Islam Indonesia mengajak masyarakat Islam Indonesia agar segera menunjukkan solidaritasnya dengan memberikan bantuan bagi korban dan bagi perjuangan rakyat Palestina.<sup>8</sup>

Sedangkan penggalangan dana juga digelar oleh Unit Kegiatan Mahasiswa ( UKM ) Birohmah Unila tersebut menghadirkan beberapa grup nasyid, seperti Izzatul Islam, Justice Voice, Setengah Laras, dan Way Samsa. Heri selaku ketua UKM, mengatakan sejak hari pertama serangan Israel ke Jalur Gaza, masyarakat dan pemerintah langsung mengecam agresi tersebut. Bahkan pemerintah Indonesia langsung melakukan lobi-lobi politik kepada negara-negara lain untuk menghentikan serangan Israel.<sup>9</sup>

Pengiriman tim relawan ke Gaza dilakukan secara kontinyu sejak perang agresi militer berlangsung. Pertama, BSMI mengirimkan relawan bersama tim Depkes 1 Januari sebanyak dua ahli medis ke Palestina. Kemudian, BSMI kembali mengirimkan relawan sebanyak 18 ahli medis dan logistik ke Gaza. Selain itu juga, BSMI mengirimkan kembali untuk ketiga kalinya relawan medis ke Jalur Gaza.

Sementara itu dari Bulan Sabit Merah Indonesia ( BSMI ), mengirimkan relawan-relawannya guna menunjukkan aksi solidaritasnya. Selama di Gaza, tim medis BSMI melakukan tugas-tugas kemanusiaan dan pemberian alat-alat medis,

---

*Ibid.*  
Dukungan Indonesia Sangat Besar, <http://www.lampung-post.go.id>, diakses pada 14 September 2010

diantaranya menyerahkan bantuan alat-alat medis. Relawan BSMI terdiri dari dr. Basuki Supertono, dr. Adang Sudrajat, dr. Madang Rukanta, dr. Kiagus Erick, dr. Jamaluddin, dr. Prita Kusumaningsih, dr. Fuadi Yatim, dr. Sahudi, dr. Djazuli dan dr. M. Rudi turut membantu para pasien. Diantaranya dengan melakukan operasi bedah tulang dan bedah umum di RS Asy Syifa, operasi katarak dan terapi avasin di RS Psikiatri di Gaza.<sup>10</sup>

Himbauan juga diberikan BSMI kepada dunia internasional oleh dr. Basuki Supartono. Ia berujar, “ agar membuka perbatasan ke Palestina. Jika blokade di buka oleh Israel, maka pembangunan dalam rekonstruksi dan rehabilitasi bisa berjalan lancar .” Menurutnya, rencana pembangunan rekonstruksi dan rehabilitasi akan kesulitan jika terus diblokade oleh Israel. Hal itu akan mengakibatkan tersendatnya pasokan material dan alat medis ke RS yang akan dibangun. Dr. Basuki mengungkapkan, akibat ditutupnya perbatasan, sejumlah rumah sakit di Gaza terbengkalai. Dia mencontohkan rumah sakit bedah di Gaza yang sudah tiga tahun terbengkalai akibat tidak adanya pasokan bahan-bahan bangunan dan alat medis. BSMI juga menghimbau kepada Komnas HAM Internasional agar Israel dihukum sebagai kejahatan perang saat menjadi agresor ke Gaza.<sup>11</sup>

Sedangkan LSM Aksi Cepat Tanggap ( ACT ) berencana mengirim bantuan pangan dan logistik untuk korban perang di Jalur Gaza, Palestina, melalui relawan yang diberangkatkan Jumat 9 Januari 2009. Bantuan logistik senilai Rp 1 miliar dihimpun dari berbagai donatur ACT baik dari perorangan maupun institusi. Bantuan ini akan dibawa oleh empat relawan yang telah ditentukan sesuai dengan kapasitas

<sup>0</sup> BSMI Nyata Beri Dukungan Kepada Palestina, <http://www.eramuslim.com/berita/nasional/tim-relawan-bsmi-di-gaza-kembali-ke-tanah-air.html>, diakses pada 16 September 2010

<sup>1</sup> *Ibid.*

masing-masing, yaitu Novariyadi Imam Akbari selaku koordinator tim, Yayat Supriyatna selaku koordinator logistik, Amrozi M. Rais yang menguasai kondisi Timur Tengah, serta Darmawan, fotografer koran Republika yang akan mengabadikan perjalanan mereka.

Menurut Direktur Eksekutif ACT, Ahyudin, relawan akan berangkat menuju Mesir melalui Jordania. Di Jordania, tim akan berkoordinasi dengan para mitra di Mesir untuk membawa langsung bantuan logistik ke daerah perbatasan dengan Palestina. Ahyudin mengatakan visa untuk masuk Jordania bagi keempat relawan ini sudah tersedia. Namun, visa untuk masuk Mesir akan diurus langsung di Jordania. “ Kita berkoordinasi dengan lembaga-lembaga lokal dan bersama embassy ( kedutaan besar ) di sana ( Yordania ) akan atur masuk ke Mesir,” ujar Ahyudin. Keempat relawan mengaku pergi atas panggilan hati masing-masing sehingga jaminan keselamatan bukan menjadi ketakutan tersendiri bagi mereka. “ menolong para pengungsi yang ada di sana hadala jembatan kepedulian. Kami semua sepakat bahwa ini semua amanah,” ujar Yayat. “ Harga sebuah amanah adalah derita dari semua sorban di sana. Itu menjadi semangat kami juga,” lanjut Yayat.<sup>12</sup>

Dukungan juga diberikan oleh Komite Nasional untuk Rakyat Palestina ( KNRP ) melalui ketuanya, Suropto, di Beirut dengan menyerahkan satu unit ambulans sumbangan rakyat Indonesia untuk kamp pengungsi Palestina di Libanon. Sumbangan diterima oleh Direktur *Humanitarian Relief for Development Society* ( HRDS ), Talal Husein Mustafa. HRDS merupakan lembaga kemanusiaan yang menangani sejumlah kamp pengungsi Palestina di Libanon.

<sup>2</sup> Relawan Indonesia Bawa Logistik Ke Palestina,  
<http://www.kompas.com/read/xml/2009/09/12441199/relawan.indonesia.akan.bawa.logistik.ke.palestina.>,  
diakses pada 16 September 2010

Ketika menyerahkan sumbangan, Suropto didampingi dua anggota dewan yang ikut dalam tim kemanusiaan KNRP, yakni Luthfi Hassan IShaq ( Komisi XI ) dan Suryama M. Sastra ( Komisi II ), serta Sekjen Komite Indonesia untuk Solidaritas Palestina ( KISPA ), Ferry Nur. Suropto menyatakan, kamp-kamp pengungsi Palestina sangat membutuhkan ambulans untuk membawa pengungsi yang sakit atau terluka ke rumah sakit. Hal ini mengingat ambulans yang ada rusak terkena serangan bom Israel. ” Saat ini hanya ada dua unit ambulans yang bisa dioperasikan, sisanya rusak terkena serangan Israel, ” kata Suropto.<sup>13</sup>

Suropto menjelaskan, di Libanon terdapat 12 kamp pengungsi Palestina. masing-masing kamp memerlukan setidaknya satu ambulans. Mengingat besarnya jumlah pengungsi dalam satu kamp, serta jarak antara satu kamp dengan kamp lainnya cukup jauh. Selain membutuhkan ambulans, kamp-kamp pengungsi Palestina di Libanon juga membutuhkan mobil-mobil tanki air untuk mengangkut air bersih ke kamp-kamp pengungsian. Kamp-kamp pengungsian saat ini kesulitan mendapatkan air bersih setelah militer Israel menghancurkan instalasi air bersih di Libanon. ” Selain ambulans, mereka membutuhkan 12 mobil tanki air, ” jelas Suropto.

Dari dana sumbangan yang dibawa KNRP sebesar US\$ 400 ribu, sebagian disisihkan untuk pengadaan ambulans dan mobil tanki air. KNRP berharap dapat menyumbangkan lima unit ambulans dan lima unit mobil tanki air. Harga satu unit ambulans sekitar US\$ 30 ribu dan mobil tanki air US\$ 10 ribu, ukuran 25 ribu liter.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> KNRP Serahkan sumbangan Ambulans Untuk Kamp Pengungsi Palestina, <http://www.pk-sejahtera.org/v2/index.php/rss/%3Cimg%20src=%22v2/main.php?op=isi&id=2081>, diakses pada 16 September 2010

<sup>14</sup> *Ibid.*

Respon masyarakat Indonesia atas tragedi yang menimpa rakyat Palestina, membuktikan konsistennya implementasi nilai-nilai keagamaan yang tergambar dalam citra sebagai negara Islam terbesar di dunia. Dengan demikian hal tersebut mendorong kinerja kooperatif pemerintah RI atas isu Palestina yang muncul ke permukaan. Sikap dan tindakan pemerintah RI terhadap masalah Palestina merupakan wujud perhatian atas aspirasi masyarakatnya, yang tentu saja tidak ingin kehilangan dukungan dalam lingkup politik dalam negeri.

## **B. Keinginan Partai-Partai Islam Terhadap Pemerintah Indonesia Untuk Mendukung Palestina.**

Menilai kapasitas PKS sebagai partai baru yang dapat dikategorikan "*fenomenal*" pada Pemilu 2004, maka tolak ukurnya mengacu pada kemampuannya untuk merebut 439.891 suara, dengan perbandingan 9,36%.<sup>15</sup> Hal tersebut dikarenakan partai tersebut mampu menyerap opini publik, dan terus berkoresponden dengan pemerintah. Salah satu keberhasilan partai tersebut adalah dengan mengantarkan elit partai seperti Hidayat Nur Wahid, ke kursi Ketua MPR pada Pemilu 2004. Keberhasilan tersebut jelas menempatkan posisi PKS dalam kriteria yang cukup strategis dalam kalkulasi SBY bagi proses perumusan kebijakan di kursi legislatif.

Dalam membina koalisi dengan pemerintah, PKS secara tegas mengungkapkan keinginan melalui pernyataan "*hitam-diatas putih*", dalam syarat-syarat seperti yang tercantum dalam Piagam Kerjasama dengan Partai Demokrat. Menurut Hidayat Nur

---

<sup>15</sup> Data Pemilu 2004, <http://www.pemilu2004.goblogmedia.com/5-besar-perolehan-suara-dpr-ri.html>, diakses pada 15 September 2010

Wahid, mengatakan kepada SBY-JK didasari lima kontrak politik, kontrak itu dilakukan secara tertulis dan dijanjikan akan dipenuhi oleh SBY jika terpilih sebagai presiden lima tahun ke depan.

Isi piagam tersebut antara lain menyebutkan dengan jelas sesuai dengan poin 2 pasal D, menyangkut agenda regional dan internasional, mensyaratkan untuk ” Mendukung upaya percepatan kemerdekaan bangsa Palestina, membuka perwakilan untuk rakyat Palestina di Indonesia, dan tidak menjalin hubungan diplomatik dengan Israel ”<sup>16</sup> Piagam tersebut secara resmi ditandatangani pada tanggal 26 Oktober 2004, oleh Sekretaris Jenderal Partai Demokrat, yakni Marzuki Alie dan M. Anis Matta. Dengan demikian, SBY memiliki keinginan untuk mengakomodasi aspirasi masyarakat muslim Indonesia untuk meraih dukungan politis semaksimal mungkin untuk mempersiapkan periode kepemimpinannya pada periode 2004-2009.

Kontrak politik antara SBY-PKS tertuang dalam berkas Draft Kontrak Politik yang didalamnya memuat berbagai perjanjian yang telah disepakati antara SBY dengan PKS. Didalam draft tersebut telah diajukan beberapa poin oleh pks dalam rangka mendesak SBY apabila terlantik menjadi Presiden. terpilih agar segera merealisasikan janji serta kinerja yang telah disepakati, yaitu memberikan bantuan secepatnya kepada Palestina, atas dasar solidaritas sebagai sesama negara muslim. Dari sini dapat diketahui bahwa realisasi kepedulian negara Indonesia sebelum masa pemerintahan SBY tidaklah segencar program-program yang akan direalisasikan oleh pemerintahan SBY. Hal ini dapat dibuktikan dengan berbagai respon masyarakat

---

Lampiran Piagam Kerjasama, [http://www.brazkie.multiply.com/journal/item/21/Inilah Kontrak Politik SBY-PKS sesuai bermanfaat buat yang lagi gelisah](http://www.brazkie.multiply.com/journal/item/21/Inilah_Kontrak_Politik_SBY-PKS_sesuai_bermanfaat_buat_yang_lagi_gelisah), diakses pada 15 September 2010

serta ormas-ormas yang menyatakan dukungan serta bantuan yang begitu gencar, serta desakan-desakan dari partai politik pada waktu pemerintahan SBY.

Pembuktian yang nyata mengenai support negara Indonesia terhadap Palestina dapat ditilik pada masa pemerintahan SBY, yang secara konkret dan nyata dapat dibuktikan melalui berbagai hal termasuk bantuan secara riil dan materiil terhadap Palestina.

Namun, berbagai keinginan dan desakan dari dalam negeri Indonesia tak hanya datang dari partai politik PKS. Berbagai partai politik bernaftaskan Islam juga turut menyuarakan simpatinya atas tragedi yang terjadi di Palestina. Mereka menyerukan tindakannya sebagai dukungan atas Palestina.

Seperti halnya yang dilakukan oleh Partai Kebangkitan Bangsa ( PKB ), yaitu adalah Agresi Israel terhadap relawan kemanusiaan dan juga terhadap umat Islam di Palestina, nampaknya terus mengundang keprihatinan dari semua pihak terutama dari DPRD Kabupaten Sumenep yang di sampaikan secara langsung dihadapan masyarakat.

Sejumlah anggota DPRD lintas partai Rabu (02/06), menggelar Sholat Ghaib dan doa bersama di Musholla Dewan. Abrorri Mannan dari PKB mengatakan aksi solidaritas doa dan sholat ghaib itu dilakukan karena kekejaman tentara Israel terhadap umat Islam di Palestina, sehingga umat Islam di Palestina perlu terus mendapat dukungan dari umat Islam di Indonesia saat ini, yang datang dari berbagai pihak.

“Kami sebagai bagian dari sistem pemerintahan ini, serta sebagai pribadi muslim sangat mengecam tragedi kemanusiaan dan kami hanya bisa mendoakan saja, dan kita meminta kepada pemerintah Indonesia agar memberikan pernyataan sikap mengutuk tindakan Israel,” tegas Abrori Mannan dihadapan para masyarakat.

Abrorri Mannan menjelaskan selain doa dan sholat ghaib itu secara resmi pihak lembaga DPRD Sumenep nanti akan mengirim surat kepada pemerintah Indonesia agar menyatakan sikap mengutuk terhadap aksi kekerasan kemanusiaan tersebut.

Partai Persatuan Pembangunan juga memberikan aksi keprihatinan serta dukungannya terhadap Palestina. Duta Besar Palestina untuk Indonesia, Faridz Mehdavi memuji sikap pemerintah dan masyarakat Indonesia yang terus memberikan dukungan dan bantuan kepada Palestina. "Indonesia memberikan dukungan kepada Palestina dengan sangat hebat. Kami mengucapkan terima kasih," kata Faridz Mehdavi pada acara "Doa untuk Korban Israel" yang diselenggarakan Dewan Pimpinan Pusat Partai Persatuan Pembangunan (DPP PPP) di kantornya di Jakarta, Kamis (3/6) malam.

Dikatakan Faridz, apa yang dilakukan 12 orang relawan Indonesia bersama relawan dari negara lainnya membawa bantuan kemanusiaan di kapal Mavi Marmara untuk rakyat Palestina, adalah salah satu wujud dukungan yang hebat dari Indonesia kepada Palestina. Keberadaan 12 orang relawan Indonesia di Kapal Mavi Marmara, bisa dimaknai sebagai wujud dukungan jutaan masyarakat Indonesia kepada masyarakat Palestina. "Kami memberikan penghargaan terhadap 12 orang relawan asal Indonesia, atas semangat juangnya untuk memberikan dukungan kepada masyarakat Palestina meskipun dihalangi oleh tentara Israel," katanya.

Menurutnya pemerintah Palestina memberikan penghargaan kepada 12 orang relawan Indonesia, untuk menjadi warga negara Palestina kapan saja mereka bersedia. Dalam kesempatan tersebut, Faridz juga memuji sikap PPP yang memberikan

dukungan dan perhatian terhadap masyarakat Palestina. "Apa yang disampaikan oleh pimpinan PPP adalah wujud dari sikap jutaan masyarakat Indonesia, yang memiliki kepedulian tinggi terhadap masyarakat Palestina," kata Faridz.

Diakunya, Palestina adalah negara kecil yang selalu berada dalam tekanan asing. Pemerintah dan masyarakat Palestina, banyak belajar dari Indonesia. Menurutnya Indonesia dahulu pernah dijajah selama ratusan tahun, tapi saat ini telah merdeka dan menjadi salah satu negara demokrasi yang diperhitungkan dunia. Pemerintah Palestina sendiri telah mengirimkan ratusan warganya untuk mendapatkan pendidikan di Indonesia. "Dukungan yang dibutuhkan Palestina dari Indonesia meliputi berbagai bidang, terutama politik dan demokrasi," kata Faridz. Dalam kesempatan tersebut, Ketua Umum DPP PPP Suryadharma Ali mengatakan, PPP memberikan dukungan yang sebesar-besarnya agar Palestina bisa segera mewujudkan kemerdekaannya. "Semoga dalam waktu dekat Palestina bisa menjadi negara merdeka dan berdaulat serta masyarakatnya dalam damai dan tentram," kata Suryadharma Ali.

Tak hanya dari kedua partai tersebut diatas, Partai Amanat Nasional ( PAN ) juga menyampaikan bantuan dan simpatinya. Jajaran Fraksi Partai Amanat Nasional, DPR pada Senin di Jakarta bertemu Ribhi Y Awad, Dubes Palestina dan pada kesempatan itu menegaskan dukungan pemerintahan yang akan dibentuk HAMAS. "PAN berharap pemerintah yang dibentuk HAMAS dapat mempercepat proses kemerdekaan secara penuh," kata Sekretaris Fraksi DPR Muhammad Najib se usai pertemuan tersebut.

Sebagai bentuknya, pimpinan Fraksi PAN yang merintis berlangsungnya pertemuan ini. Melalui Dubes Palestina, delegasi yang dipimpin Sekretaris Fraksi PAN Muhammad Najib menyampaikan surat kepada Presiden Palestina Mahmud Abbas. "Melalui Dubes kami sampaikan surat resmi untuk Presiden Palestina," kata Muhammad Najib. Surat tersebut berisi ucapan selamat dan sukses atas keberhasilan Bangsa Palestina, dalam menyelenggarakan pemilu secara demokratis. Seiring dengan keberhasilan itu, Fraksi PAN menginginkan agar kerja sama antar parlemen kedua negara bisa ditingkatkan. "Yang terpenting, dalam mewujudkan perdamaian di Palestina dan kawasan Timur Tengah, kita berharap pemerintah baru yang akan dibentuk HAMAS dapat mempercepat proses kemerdekaan Palestina secara penuh," katanya.

Sebagai bentuk dukungan dan keinginan untuk meningkatkan kerja sama, Fraksi PAN berkeinginan untuk melakukan pertemuan dengan Parlemen Palestina. Mereka akan merundingkan kemungkinan mengundang Parlemen Palestina datang ke Indonesia atau sebaliknya. Terkait dengan adanya kekhawatiran Amerika Serikat (AS) dan Israel akan menggerogoti legitimasi HAMAS, Najib meminta semua negara agar menghormati proses Pemilu di Palestina. Pemilu di Palestina berjalan dengan demokratis, damai dan jujur. Sebagai negara yang disebut rajanya demokrasi, kata Najib, seharusnya AS menghormati proses yang terjadi di Palestina. "Siapa pun pemenangnya harus dihormati karena prosesnya berjalan dengan demokratis dan damai," katanya. Dubes Palestina Ribhi Y Awad menyatakan, pihaknya akan menyampaikan surat itu kepada Presiden Mahmud Abbas. Dukungan tersebut diharapkan bisa menjadi semangat bagi perjuangan Bangsa Palestina. Diharapkan ke

lepan kerja sama antar parlemen bisa semakin ditingkatkan. " Indonesia merupakan bangsa yang besar. Kami mengucapkan terima kasih telah mendukung perjuangan kami. Mudah-mudahan kita bisa bersama-sama mewujudkan kemerdekaan yang sesungguhnya" kata Dubes Palestina.